

SISTEM PEMASARAN PRODUK SECARA ONLINE BERBASIS WEBSITE PADA KOPERASI SEJAHTERA KABUPATEN BATANG

Alif Hangga Prahadiyan¹, MY. Teguh Sulistyono, M.Kom²

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Jalan Nakula I No. 5-11 Semarang 50131
Telp : (024) 3517261, Fax : (024) 3520165
E-mail : 112201104403.dinus.ac.id@gmail.com¹, sekretariat@dinus.ac.id²

Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera adalah sebuah badan usaha yang berbentuk koperasi yang menyelenggarakan usaha simpan pinjam untuk para anggota koperasi dan juga untuk masyarakat sekitar di lingkungan koperasi itu sendiri. Di antara kekurangan itu adalah data dan informasi yang dihasilkan tidak dapat tersaji secara cepat, tepat dan akurat. Belum digunakannya perkembangan teknologi informasi yang sekarang ini sudah umum dan sangat banyak digunakan oleh para pelaku usaha. Untuk menunjang perolehan laba maka dibuatlah suatu sistem Pemasaran Produk Secara *Online* Berbasis Website pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kabupaten Batang dengan metode RAD dan tool UML. RAD mempunyai kecepatan adaptasi yang tinggi dan dapat dibuat dengan cepat dan juga karena metode RAD ini memungkinkan untuk mengumpulkan syarat dan kebutuhan informasi yang tidak didefinisikan secara spesifik melalui tanggapan pengguna dengan meningkatkan pendapatan dan juga mengenalkan produk dan layanan yang ada pada koperasi Sejahtera Kabupaten Batang.

Kata kunci : koperasi sejahtera, web promosi, pemasaran online, koperasi, RAD

Abstract

Kospin Sejahtera is a cooperative of business entity that organizes micro-credit to cooperative members and also to people around in a cooperative environment itself. Among the shortcomings is the data and the resulting information can't be presented in a rapid, precise and accurate. Not to use information technology development today is a common and very widely used by businesses. To support the profit it made a system of Product Marketing Online Website Based on Kospin Sejahtera Batang with RAD methods and tools UML. RAD has high adaptability and speed can be made quickly and also because the RAD method makes it possible to gather requirements and needs information that is not specifically defined through user feedback to increase revenues and also introduce products and services that exist in the Kospin Sejahtera Batang.

Keyword : koperasi sejahtera, web promotion, marketing online, koperasi, RAD

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha serta tuntutan dari perusahaan untuk semakin meningkatkan laba dari usaha yang dilakukan sudah menjadi hal yang wajib dilakukan. Memanfaatkan pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi juga menjadi hal yang sangat di butuhkan pada era sekarang ini. Informasi yang semakin mudah didapat dan juga dapat dilakukan dimanapun, kapanpun menuntut manusia untuk saling bersaing di berbagai bidang. Pemanfaatan sebuah sistem yang digunakan untuk memecahkan segala masalah dalam menjalankan usaha, diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Segala yang terjadi dalam masyarakat sekarang ini, teknologi komputer sudah bukan hal yang mahal, semua aspek kehidupan di bidang ekonomi, keuangan, pendidikan, dan aktivitas manusia yang lain semua menggunakan komputer sebagai medianya dan juga alat bantu. Hal itu disebabkan komputer dapat memberikan manfaat dan memberikan informasi yang cepat, tepat dan efisien. Fungsi komputer

dimanfaatkan oleh berbagai instansi dalam melancarkan usahanya.

Pengolahan data memanfaatkan komputer sudah hal umum dan semakin banyak digunakan bahkan masalah-masalah yang dibahas semakin bervariasi. Hal ini membuat komputer menjadi mutlak bagi instansi, perusahaan, lembaga maupun perorangan. Sebuah perusahaan yang sudah maju dan cakupan usahanya semakin besar dan luas, maka perusahaan tersebut sudah sangat pasti menggunakan sebuah sistem yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pemanfaatan penggunaan komputer untuk menjalankan sebuah sistem yang dimaksudkan agar aktifitas di instansi tersebut dapat dikontrol dan diawasi dengan mudah dan mengurangi resiko kerugian yang lebih besar.

Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera adalah sebuah badan usaha yang berbentuk koperasi yang menyelenggarakan usaha simpan pinjam untuk para anggota koperasi dan juga untuk masyarakat sekitar di lingkungan koperasi itu sendiri. Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera yang berlokasi di Jl. Sejahtera No 1, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang yang di pimpin oleh Bapak

Mulyanto, S.Pd, MM. Sekarang ini juga mengembangkan berbagai macam jenis layanan usaha koperasi tidak hanya berupa simpan pinjam saja. Pengembangan usaha yang dilakukan semakin luas dan lebih variatif, yaitu beberapa usaha yang dikembangkan saat ini adalah adanya arisan sepeda motor, arisan wisata bahkan telah membuat sebuah perumahan yang diperuntukan bagi anggota dan masyarakat sekitarnya.

Koperasi Sejahtera dalam memasarkan produk masih dilakukan secara konvensional seperti pemasaran produk pinjaman, arisan dan perumahan oleh Koperasi Sejahtera juga masih menggunakan sistem konvensional yang tentu saja banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Di antara kekurangan itu adalah data dan informasi yang dihasilkan tidak dapat tersaji secara cepat, tepat dan akurat. Belum digunakannya perkembangan teknologi informasi yang sekarang ini sudah umum dan sangat banyak digunakan oleh para pelaku usaha, dikarenakan ketua dan beberapa pengurus Koperasi Sejahtera masih beranggapan bahwa model pemasaran konvensional masih layak dan manusiawi dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Permasalahan inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian yang lebih dalam rangka pengembangan, peningkatan serta pemasaran yang menggunakan media komputer dan juga teknologi informasi dalam hal ini internet. Pengamatan yang dilakukan penulis berusaha dalam rangka untuk memperbaiki kekurangan atau kelemahan dari sistem pemasaran konvensional yang ada dengan cara komputerisasi sistem pemasaran berbasis web pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “Sistem Pemasaran Produk Secara *Online* Berbasis *Website* pada Koperasi Sejahtera Kabupaten Batang”.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Salah satu usaha dalam rangka meningkatkan pemasaran produk yang ada pada Koperasi Sejahtera kabupaten Batang secara langsung juga akan meningkatkan pendapatan pada koperasi itu sendiri. Menggunakan dan juga memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sekarang ini sudah

menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting, kemudahan-kemudahan yang didapat sangat membantu dalam semua aspek yang ada. Pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pemasaran produk secara *online* adalah yang dilakukan Wendiansyah Febrianto, Sasongko dan Sri Wahyuni dengan judul Pemasaran Secara *Online* Produk Batik Pada Rumah Batik Rolla Jember dengan hasil pemasaran secara online meningkatkan pendapatan dan juga menjadi sarana yang mudah dan murah dalam mengembangkan usaha. (Febrianto, 2013)

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hendri pada tahun 2012 dengan judul Pemanfaatan *Content Management System* (CMS) Sebagai Solusi Dalam Memasarkan Produk Secara *Online* (*Online Marketing*) Untuk UMKM di kota Jambi. Mudah dalam menggunakan implementasi aplikasi *online* yg dapat digunakan oleh siapapun terutama UMKM yang berusaha mengembangkan pemasaran secara *online* (Hendri, 2012).

2.2 Konsep Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan elemen yang saling terkait

dan terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. (Kadir, 2008). Suatu sistem mempunyai maksud tertentu. Ada yang menyebutkan maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (goal) dan ada yang menyebutkan untuk mencapai suatu sasaran (objektif). Goal biasanya dihubungkan dengan ruang lingkup yang lebih luas dan sasaran dalam ruang lingkup yang lebih sempit. Bila merupakan suatu sistem utama, seperti misalnya sistem bisnis, maka istilah goal lebih tepat diterapkan.

Untuk sistem akuntansi atau sistem-sistem lainnya yang merupakan bagian atau subsistem dari sistem bisnis, maka istilah objektif yang lebih tepat. Jadi tergantung dari ruang lingkup darimana memandang sistem tersebut. Seringkali tujuan (goal) dan sasaran (objektif) digunakan bergantian dan tidak dibedakan (Jogiyanto, 2012).

2.3 Pengembangan Sistem Informasi

2.3.1 Perlunya Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi dapat diartikan sebagai menyusun suatu sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem lama perlu diperbaiki atau

diganti disebabkan karena beberapa hal, yakni hal-hal berikut ini:

1. adanya permasalahan-permasalahan yang timbul di sistem yang lama. Permasalahan yang timbul berupa :
 - a) Ketidakterbacaan, misal kecurangan-kecurangan, tidak efisiennya operasi, tidak ditaatinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan.
 - b) Pertumbuhan organisasi
Pertumbuhan organisasi diantaranya adalah kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengolahan data yang semakin meningkat, perubahan prinsip akuntansi yang baru. Karena adanya perubahan ini, maka menyebabkan sistem yang lama tidak efektif lagi, sehingga sistem yang lama sudah tidak memenuhi lagi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.
2. Untuk meraih kesuksesan
Teknologi informasi berkembang dengan sangat cepatnya. Organisasi mulai merasakan bahwa teknologi informasi ini perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan

informasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pihak manajemen. Dalam keadaan pasar bersaing, kecepatan informasi atau efisiensi waktu sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi dan rencana-rencana yang telah disusun untuk meraih kesempatan-kesempatan yang ada.

3. Adanya instruksi-instruksi
Adanya instruksi-instruksi, misal dari pimpinan atau dari pihak luar (peraturan pemerintah) dapat mempengaruhi terjadinya pengembangan sistem yang baru. (Jogiyanto, 2012).

2.4 UML (*Unified Modeling Language*) Sistem

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk memvisualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. Dengan menggunakan UML dapat dibuat model untuk semua jenis aplikasi perangkat lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada perangkat keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. UML

sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem *blue print*, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa pemrograman yang spesifik, skema database, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam perangkat lunak.

2.5 Rekayasa Web (*Web Engineering*)

Perkembangan teknologi internet yang pesat mengakibatkan ketergantungan masyarakat pada sistem dan aplikasi yang menggunakan antarmuka web dalam menjalankan rutinitas interaksi online. Oleh karena itu para pengembang web membutuhkan suatu metoda, suatu bidang keilmuan dan proses yang dapat diduplikasi, alat-alat pengembang web yang baik dan panduan-panduan dalam proses pengembangan web yang baik. *Web engineering* (rekayasa web) adalah suatu proses yang digunakan untuk menciptakan suatu sistem aplikasi berbasis web dengan menggunakan ilmu rekayasa, prinsip-prinsip manajemen dan pendekatan sistematis sehingga dapat diperoleh sistem dan aplikasi web dengan kualitas tinggi.

3. Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil obyek penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam SEJAHTERA yang terletak di Jl. Sejahtera No 1, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang, Telpn 0285 - 4468500.

3.2 Jenis Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu terdiri dari data yang berhubungan dengan permasalahan yang diperoleh secara langsung dari pihak koperasi sejahtera (tidak melalui perantara), yaitu Bapak Mulyanto S.Pd, MM (selaku ketua koperasi Sejahtera). Data jenis ini diperoleh dari hasil survei dan hasil wawancara dengan ketua koperasi tersebut, contohnya banyaknya jumlah karyawan, jenis-jenis usaha yang dijalankan, banyaknya jumlah anggota, sejarah berdiri hingga kepengurusan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis, yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, data sekunder dapat diperoleh dari media baca baik

melalui artikel-artikel di media cetak atau elektronik lainnya, contohnya berbagai macam informasi dan literature yang didapat dari lingkungan sekitar dan media massa dan juga informasi berupa buku atau majalah tentang koperasi dan juga tentang usaha simpan pinjam.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar-benar obyektif dan akurat maka penulis melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

3.1.1 Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya Jawab atau konsultasi yang dilakukan secara langsung dengan responden yang bersangkutan mengenai informasi yang berhubungan dengan penelitian.

3.1.2 Observasi

Yaitu melihat secara langsung bagaimana proses melayani administrasi yang dilakukan oleh instansi setempat, mulai dari penginputan hingga penyajian laporan tiap bulannya.

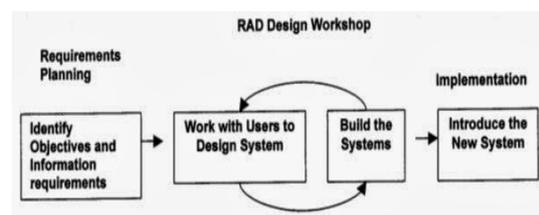
3.1.3 Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan membaca buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, atau dalam hal ini yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi, manajemen database dalam pemrograman berbasis website, dan teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi.

3.4 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini menggunakan metodologi RAD dan tool UML, dikarenakan RAD mempunyai kecepatan adaptasi yang tinggi dan dapat dibuat dengan cepat dan juga karena metode RAD ini memungkinkan untuk mengumpulkan syarat dan kebutuhan informasi yang tidak didefinisikan secara spesifik melalui tanggapan pengguna.

RAD memiliki fase-fase sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus RAD (Kendall, 2008)

3.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya maka kerangka pemikiran

pada penelitian ini yang juga merupakan gambaran keseluruhan penelitian adalah sebagai berikut :

Masalah	
Koperasi Sejahtera dalam memasarkan produk masih dilakukan secara konvensional seperti pemasaran produk pinjaman, arisan dan perumahan oleh Koperasi Sejahtera juga masih menggunakan sistem konvensional yang tentu saja banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Di antara kekurangan itu adalah data dan informasi yang dihasilkan tidak dapat tersaji secara cepat, tepat dan akurat. Belum digunakannya perkembangan teknologi informasi yang sekarang ini sudah umum dan sangat banyak digunakan oleh para pelaku usaha, dikarenakan ketua dan beberapa pengurus Koperasi Sejahtera masih beranggapan bahwa model pemasaran konvensional masih layak dan manusiawi dalam menjalankan kegiatan usahanya.	
Tujuan	
Membuat suatu sistem Pemasaran Produk Secara <i>Online</i> Berbasis <i>Website</i> pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kabupaten Batang, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada masyarakat pada umumnya.	
Eksperimen/Analisa*	
Aplikasi	Metode RAD
Pemrograman PHP, MySQL, Dreamweaver	Perencanaan desain sistem, membangun sistem, implementasi
Pengujian dan validasi Hasil	

Dengan menggunakan metode RAD (<i>Rapid Application Development</i>) dan menggunakan tool UML yang digunakan untuk mewujudkan sebuah sistem pemasaran berbasis <i>website</i> yang akan meningkatkan pendapatan pada koperasi.
Hasil
Pihak koperasi sejahtera akan mendapatkan peningkatan pendapatan dari sebuah sistem pemasaran berbasis web yang dapat diakses siapa pun, kapan pun dan dimana pun.

Gambar 3.2 : Diagram Kerangka

Pemikiran

4. KESIMPULAN

Setelah menyelesaikan pembuatan sistem pemasaran koperasi menggunakan web dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem ini dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan dan juga mengenalkan produk dan layanan yang ada pada koperasi Sejahtera terutama untuk masyarakat Kabupaten Batang pada umumnya bahkan tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan pemasaran hingga Kota Pekalongan atau Kabupaten Kendal.
2. Penggunaan *website* sebagai sarana untuk mempromosikan dan juga mengenalkan produk-produk dan

juga jasa layanan yang diberikan oleh koperasi Sejahtera dirasa sangat tepat dan juga mudah sekali diakses oleh mereka-mereka yang membutuhkan informasi tentang koperasi Sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- (1.) Fathansyah, Ir. (2001). *Buku Teks Komputer Basis Data*. Bandung Informatika.
- (2.) Jogiyanto Hartono, MBA, Ph.D. . (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- (3.) Jogiyanto Hartono, MBA, Ph.D. (2002) *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- (4.) Turban, E., dkk. (2005). *Decicion Support System and Intelligent System*. , Penerbit Andi, Yogyakarta.
- (5.) Prahasta, Edi, *konsep-konsep dasar sistem informasi*, informatika, Bandung, 2002.
- (6.) Winarto, Edy. 2011, *.Resep Top PHP Untuk Programer Pemula.*: Elex Media Komputindo, Jakarta.
- (7.) Mc.,Leod, R. Jr. 2002. *System Development: A Project Management Approach*. New York: Leigh Publishing LLC.
- (8.) Whitten, J.L. & Bentley, L.D. 2004. *System Analysis & Design Methods: Sixth Edition*. New York: Mc.Graw-Hill.
- (9.) Pressman, R.S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- (10.) Marakas, G.M. 2006. *System Analysis Design: an Active Approach*. New York:Mc.Graw-Hill.
- (11.) Kosasi, Sandy., 2014. **Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Untuk Memperluas Pangsa Pasar**, Seminar Nasional Teknologi Dan Informatika 2014, Universitas Muria Kudus.
- (12.) Daud, N.M.N., Bakar, Rusli, H.M., 2010. *Implementing Rapid Application Development (RAD) Methodology in Developing Practical Training Application System*, Institute of

- Electrical and Electronics Engineers (IEEE).*
- (13.) Noertjahyana, Agustinus., 2002. *Studi Analisis Rapid Application Development Sebagai Salah Satu Alternatif. Metode Pengembangan Perangkat Lunak*, Jurnal Informatika, Vol. 3, No. 2.
- (14.) Musyawarah, Rina (2005), *Membangun Aplikasi Database Berbasis Web Untuk Pemula*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- (15.) Kristanto. Andri (2008) *Perancangan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- (16.) <http://www.nyekrip.com/tahapan-desain-dan-membuat-web/>
- (17.) http://www.mikroskil.ac.id/mhs_basiswa.php
- (18.) http://www.academia.edu/4887559/Fungsi_Dan_Pengertian_UM_L
- (19.) https://www.researchgate.net/publication/39738801_Perancangan_dan_pembuatan_web_e-commerce
- (20.) <http://www.chea.org/chronicle/vol.1/no.11/index.html>
- (21.) <http://sarungpreneur.com/pengertian-component-diagram-dalam-uml/> diakses pada 29Februari2016 jam 10.30
- (22.) <http://www.diversityhotwire.com/learning/rapid-application-development-rad.html>
- (23.) http://www.apa.org/journals/web_ref.html diakses pada 29Februari2016 jam 10.30